

BAB III

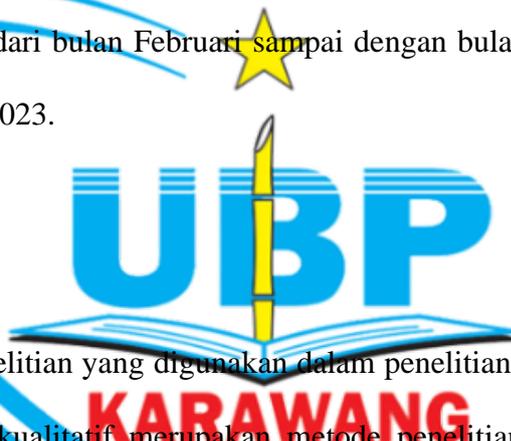
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Pasirmukti I yang beralamat di Jalan Sindangpalay, Pasirmukti, Kec. Telagasari, Kab. Karawang. SDN Pasirmukti I merupakan SD Negeri terakreditasi dengan nilai "A". Waktu Penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan September 2023 tahun ajaran 2022/2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah sehingga penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati, hal ini diungkapkan oleh Kuswana (2011:278). Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, Rizky (2019:44). Sedangkan metode penelitian kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sadiah,2015:9).



Dari pendapat diatas peneliti ingin mendiskripsikan kesulitan guru dalam menggunakan media grafis sebagai metode pembelajaran pada kegiatan belajar, sehingga pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut sesuai untuk menguraikan pengaruh media grafis dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek dipilih melalui informan yang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang data yang akan diteliti dan mampu memberikan jawaban yang relevan.. Maka peneliti akan meneliti dengan informan yang tepat sesuai dengan topik penelitian ini yaitu 9 siswa dan guru SDN Pasirmukti I selaku orang yang bersangkutan dengan sasaran penelitian ini, Kepala sekolah SD N Pasirmukti I sebagai informan tambahan untuk memperkuat data hasil penelitian. Teknik pengambilan informan sebagai sumber data melalui beberapa pertimbangan, salah satunya yaitu informan penelitian adalah orang yang paling mengetahui tentang subjek penelitian guna memudahkan pengumpulan data bagi peneliti. Dalam mengidentifikasi informan, peneliti melakukan beberapa pertimbangan untuk memudahkan pengumpulan data yaitu wawancara terhadap siswa dan guru yang terlibat pembelajaran.

Beberapa metode diperlukan untuk mendapatkan data, seperti wawancara dan dokumen. Hal ini diperlukan agar data dapat dibuktikan kebenarannya. Informan ditunjuk oleh siapa, masing-masing bertujuan untuk

menggali data yang dibutuhkan, dan diasumsikan bahwa informan tersebut sudah diberitahu tentang situasi yang sedang diselidiki

Peneliti mendapatkan data melalui:

1. Siswa SD N Pasirmukti I kelas IV Sekolah SD N Pasirmukti I menjadi Informan primer, dimana mereka merupakan informan yang memiliki informasi yang luas tentang pertanyaan yang diajukan peneliti.
2. Guru kelas IV SD N Pasirmukti I menjadi Informan sekunder yang akan mendukung informasi yang didapatkan dari informan primer atau informan utama. Informan sekunder atau informan pendukung yang akan dipilih beberapa Guru sebagai perwakilan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan untuk mengumpulkan data dari partisipan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara cermat yang dilakukan terhadap objek secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui persiapan, kendala, dan respon guru dan pengalaman belajar siswa pada

kegiatan belajar dengan media grafis . menurut Nurkencana adalah sarana pengambilan keputusan melalui pengamatan secara langsung dan sistematis. Data yang diperoleh selama observasi kemudian dicatat dalam catatan observasi khusus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Dengan teknik observasi partisipatif ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan, mengikuti seluruh kegiatan partisipan untuk melihat dan mengamati respon pengalaman belajar dengan media pembelajaran partisipan.

Pedoman observasi pada penelitian ini sendiri bertujuan agar hasil dari penelitian tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pedoman observasi berisi pernyataan-pernyataan yang akan menjadi panduan peneliti dalam mengamati guru dalam penggunaan media pembelajaran saat kegiatan belajar berlangsung.

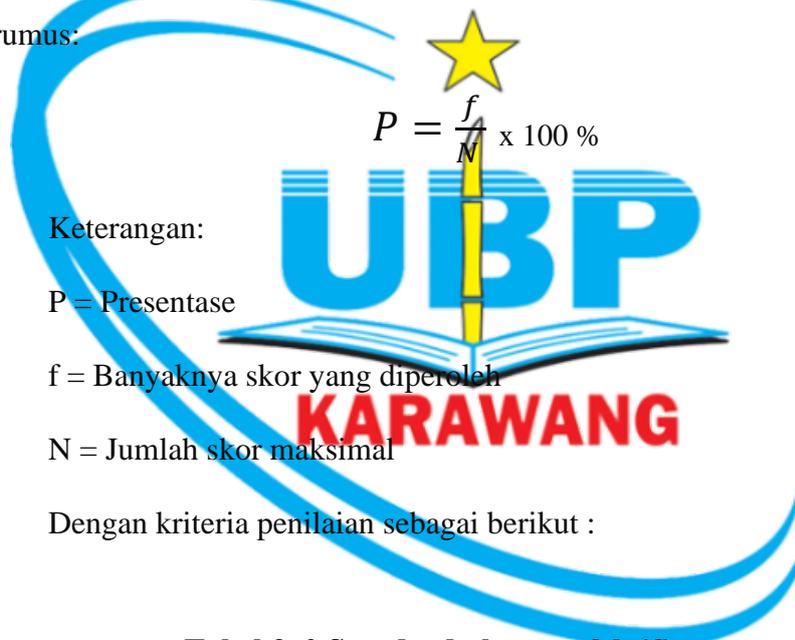
Tabel 3. 1 kisi kisi Observasi

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Butir
Motivasi Belajar	Tekun,ulet,berprestasi, dan mandiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Siswa aktif berdiskusi dengan teman-temen dalam menyelesaikan tugas. 2. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. 3. Siswa tidak mudah putus asa dalam 	16, 19, 25, 21

		mengerjakan sesuatu di kelas	
	Bersungguh-sungguh, tidak mudah putus asa, dan teguh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran. 2. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami 	22, 23
	Minat yang tinggi dan keinginan berhasil dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mengerjakan soal atau mengerjakan tugas di kelas, siswa dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari 2. Siswa menunjukkan kepedulian terhadap temannya yang belum berhasil 	24, 25
Media Grafis	Penggunaan Media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran 2. Daya tarik minat dan perhatian siswa, 3. Kemudahan guru dalam menyampaikan suatu pelajaran, 4. memperjelas sajian suatu 	1- 15

		pelajaran, serta mengilustrasikan suatu konsep pembelajaran	
		5. Tercipta lingkungan belajar yang Menyenangkan	

Analisa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses jalanya pembelajaran dengan menggunakan media grafis dan observasi siswa untuk mengetahui aktifitas siswa dalam menggunakan media grafis .Hasil persentasinya dapat dihitung dengan rumus:



$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Banyaknya skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Standard ukuran efektifitas

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40%	Sangat Tidak Efektif
40%-59,9%	Tidak Efektif
60%-79,9%	Cukup Efektif
Diatas 79,99%	Sangat Efektif

Sumber: Litbang Depdagri (1991) dalam Marchat (2011).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk pengumpulan data dengan Teknik wawancara yang melibatkan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Wawancara ini merupakan usaha untuk mencari informasi, menggali keterangan lebih dalam tentang media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru saat proses belajar serta kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam menggunakan media pembelajaran terutama penggunaan media grafis. Sebagaimana menurut pendapat Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam dengan cara berdialog. Adapun tujuan wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Dalam wawancara peneliti sudah membuat pedoman wawancara sebagai bahan acuan untuk pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan sebagai sumber data.

Pedoman wawancara ini dibuat bertujuan agar informasi yang didapat dari guru tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang sudah ditentukan. Pedoman wawancara yang dibuat peneliti berisi butir-butir pertanyaan yang sudah mencakup seluruh tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Varibel	Aspek yang diamati	Partisipam
Motivasi Belajar Siswa	Tekun,ulet,berprestasi, dan mandiri	Siswa kelas IV
	Bersungguh-sungguh, tidak mudah putus asa, dan teguh.	Siswa kelas IV
	Minat yang tinggi dan keinginan berhasil dalam belajar	Siswa kelas IV
Media Pembelajaran	Penggunaan Media grafis dalam pembelajaran IPA	Guru & Siswa kelas IV

Analisa hasil wawancara terhadap efektifitas penggunaan media grafis dapat diukur dengan cara menggunakan perhitungan efektifitas menurut Subagyo (2000) dalam Marchat (2011). Tingkat efektifitas dapat dihitung menggunakan rumus efektifitas sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Realisasi

T = Targe

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Standard Ukuran Efektifitas

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40%	Sangat Tidak Efektif
40%-59,9%	Tidak Efektif
60%-79,9%	Cukup Efektif
Diatas 79,99%	Sangat Efektif

Sumber: Litbang Depdagri (1991) dalam Marchat (2011).

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrument penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket penelitian juga disebut sebagai wawancara tertulis. Hal tersebut karena responden menjawab pertanyaan tertulis yang ada diangket penelitian tersebut.

Dalam membuat pertanyaan harus mempertimbangkan jumlah pertanyaan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit yang penting disesuaikan dengan indikator yang ditetapkan, Siyoto & Sodik (2015:80). Pada penelitian ini teknik angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam penggunaan media grafis sebagai media pembelajaran.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pedoman Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Soal		Total
			Positif	Negatif	
1	Motivasi belajar	Kemauan yang besar untuk berhasil	1, 3, 4	7, 8	5
2		Memiliki keinginan untuk belajar	9, 25, 24	29, 30	5
3		Memiliki cita-cita yang besar	10, 11, 19	26, 27	5
4		Memiliki reward yang tinggi dalam kegiatan	6, 18, 21	12, 13	5
5		Menciptakan suasana yang dapat menarik perhatian dalam belajar	14, 20, 23	22, 28	5
6		Kondusifnya lingkungan belajar	5, 15, 16	17, 2	5

Hasil jawaban responden dari penyebaran angket akan dianalisis secara deskriptif dengan rumus persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

yang mana skor ideal = skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden

Dengan kategori persentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Tinggi

60% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Rendah

0% - 20% = Sangat Renda

4. Dokumentasi

Dengan dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data dari dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Studi dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian diteliti secara intensif sehingga dapat mendukung dan menambah keyakinan dan bukti suatu kejadian. Dokumen dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2006:231).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Sugiyono (2017:332) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan dan bahan-bahan lain,sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Proses Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan,dokumen pribadi, dokumen resmi,gambar/foto, dan sebagainya. Analisa kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran

logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data pada penelitian ini, peneliti akan melakukan proses memilih, merangkum, dan memfokuskan perhatian kepada data kasar yang didapat dari partisipan. Hal ini berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (dalam Salim dan Syahrudin, 2016:148) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan pada informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data kasar tersebut akan disederhanakan oleh peneliti lebih mudah dipahami, jelas, dan mempermudah peneliti untuk melangkah ke tahap penelitian selanjutnya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat dan untuk menentukan focus dan pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya.

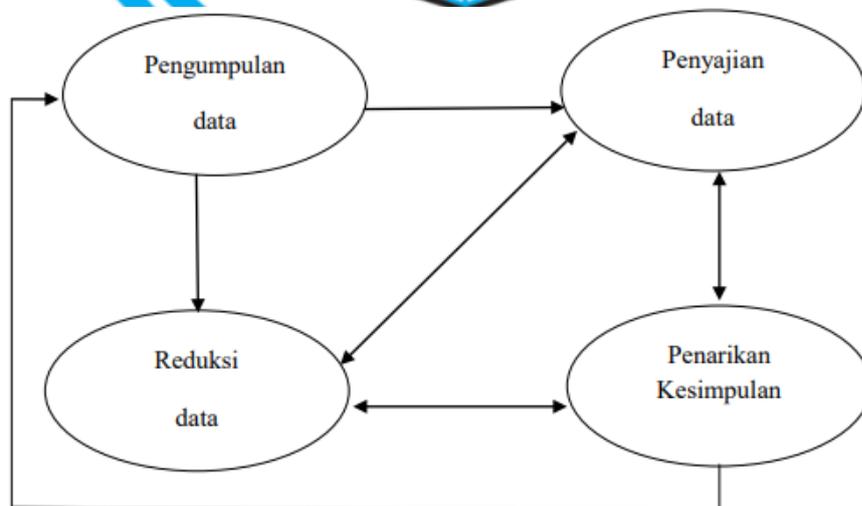
3. Penyajian Data

Setelah selesai tahap pereduksian data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan lain-lain. Penyajian data ini

bertujuan untuk memahami informasi yang terjadi dilapangan. Dalam penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif. Melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam Tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan makna kesimpulan dari tahapan penyajian data. Penyajian data yang telah dikemukakan bila telah didukung oleh data-data dan bukti-bukti yang mantap dan valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3. 1 Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman